

Optimasi *Branding* Organisasi Melalui Transformasi Digital Menggunakan WordPress Pada OSIS SMAN 17 Surabaya

Ahmad Galih Nur Jati¹, Lina Wardani², Devilia Dwi Candra³, Ni Made Berliana Deswita Rini⁴, Dian Rahmawati⁵, Ervina Rosa Aulia^{6*}, Bella Trinanda Sanni⁷, Qolbi Adi Lumintang⁸, Allendra Donny Irawan⁹, Haidar Triari Respati¹⁰, Eka Dyar Wahyuni¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Corresponding author*

E-mail: ervinarosaaulia@gmail.com*

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur mengadakan kegiatan pelatihan di SMA Negeri 17 Surabaya dengan mengangkat tema “Introducing Websites for Organizations in High School: Building a School Brand through WordPress.” Berdasarkan observasi, kebutuhan teknologi informasi untuk organisasi di sekolah berguna dalam membangun keberadaan organisasi di dunia maya. Maka, kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada organisasi siswa di sekolah dalam pembuatan situs web. Metode yang digunakan survei dan analisis data kualitatif. Mahasiswa KKN memberikan teori WordPress dipadukan dengan hands-on activity, dan penugasan berbasis challenges. Hasil dari post test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan dan keterampilan anggota OSIS. Dengan diadakannya kegiatan KKN, dapat menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan menengah, memperkuat penerapan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan memberikan dampak positif pada pengembangan potensi masyarakat.

Keywords:

Pelatihan, WordPress, Branding Organisasi, Kuliah Kerja Nyata

Pendahuluan

Dalam era digitalisasi yang kian melesat, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya mencetak sarjana kompeten, tetapi juga berkontribusi nyata pada masyarakat. Maka dari itu, mahasiswa bertanggung jawab untuk membagikan ilmu hasil dari pembelajaran selama beberapa semester kepada masyarakat melalui kegiatan dalam bentuk nyata. Menurut (Syardiansah, 2019), salah satu aktivitas yang meningkatkan kemampuan kritis dan pengalaman mahasiswa secara langsung adalah melalui partisipasi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah penerapan konkret dari pendidikan berbasis pengalaman bagi mahasiswa di luar lingkungan kampus. Tujuannya adalah untuk secara langsung mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, sebagaimana diungkapkan oleh Sukma et al. (2023). Fokus utama dari kegiatan KKN ini adalah untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dari perguruan tinggi, khususnya dibidang teknologi, dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pada kesempatan kali ini, mahasiswa dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur turut berpartisipasi dalam program KKN dengan mengangkat tema *"Introducing Websites for Organizations in High School: Building a School Brand through WordPress"*. Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk membekali anggota OSIS dari SMAN 17 Surabaya dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat website dengan mudah melalui Wordpress. Dengan mengusung tema *"Introducing Websites for Organizations in High School: Building a School Brand through WordPress"* target dari kegiatan ini adalah anggota OSIS dari SMAN 17 Surabaya. Sebagai generasi penerus di era perkembangan teknologi yang sangat pesat, diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu mereka dalam memperkuat citra sekolah di dunia maya serta meningkatkan *branding* organisasi.

Branding merupakan sebuah proses penting dalam membangun citra dan identitas dari suatu organisasi seperti OSIS. *Branding* organisasi bukan hanya berperan sebagai lambang identitas, melainkan juga sebagai citra yang terbentuk dalam persepsi masyarakat tentang organisasi tersebut. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa *branding* merupakan reputasi, dan apabila reputasi tersebut positif, maka masyarakat akan memiliki kepercayaan terhadap organisasi tersebut (Kadafi et al., 2022). Dengan meningkatnya kredibilitas, maka juga dapat membuka peluang bagi OSIS untuk menarik sponsorship dan kerja sama ketika melaksanakan suatu program kerja. Melalui pemahaman mengenai konsep pembuatan website menggunakan Wordpress diharapkan anggota OSIS SMAN 17 Surabaya dapat memahami mengenai aspek penting dari pembuatan website dan memanfaatkannya di dalam kehidupan berorganisasi untuk meningkatkan kehadiran dari sebuah organisasi secara online sehingga masyarakat dapat mengenal lebih jauh mengenai OSIS dari SMAN 17 Surabaya.

Dengan demikian, kegiatan KKN di SMAN 17 Surabaya ini diharapkan dapat menjadi wahana sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan menengah sebagai upaya dalam memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan kontribusi positif, khususnya dalam bidang pengabdian kepada

masyarakat. Serta, diharapkan dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dan OSIS SMAN 17 Surabaya dapat menciptakan dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi sekolah, tetapi juga memberikan manfaat konkret dalam pengembangan potensi masyarakat.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode campuran yang menggabungkan metode survei dan analisis data kualitatif. Metode survei digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan anggota OSIS sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan KKN. Metode survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner *pretest* dan *post-test*. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan anggota OSIS sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan KKN. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan dan keterampilan anggota OSIS dalam membuat website.

Metode survei yang diterapkan dalam kegiatan KKN ini menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Kuesioner *pretest* dan *post-test* ini difungsikan difungsikan untuk menilai perubahan pengetahuan dan keterampilan anggota OSIS sebelum dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Isi kuesioner mencakup serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan anggota OSIS dalam pembuatan website menggunakan WordPress.

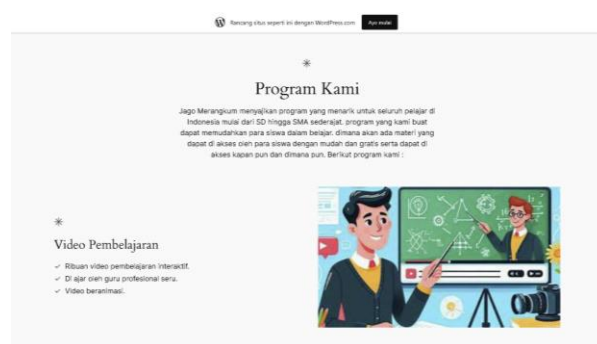
Kuesioner *pretest* diberikan sebelum kegiatan KKN dimulai, sedangkan kuesioner *post-test* diberikan setelah kegiatan KKN selesai. Data yang diperoleh dari kuesioner *pretest* dan *post-test* kemudian dianalisis untuk melihat perubahan pengetahuan dan keterampilan anggota OSIS.

Hasil

Berdasarkan tahapan dari kegiatan KKN ini, dilakukan observasi terkait kebutuhan teknologi informasi yang diperlukan oleh organisasi siswa di SMA Negeri 17 Surabaya sehingga organisasi di sekolah tersebut bisa mendapatkan wawasan dan berkembang dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Hasil dari observasi tersebut, didapatkan bahwa organisasi siswa, khususnya OSIS, di SMA Negeri 17

Surabaya sudah melakukan *branding* organisasi melalui platform instagram dengan handal. Namun, OSIS SMA Negeri 17 Surabaya belum memiliki website sendiri untuk melakukan *branding* dan meningkatkan keberadaan organisasi di internet sehingga dapat lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Maka, sebagai upaya dalam mengoptimalkan keberadaan organisasi di jejaring sosial dan internet, mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur mengadakan pengabdian dengan memberikan pelatihan pembuatan website menggunakan WordPress kepada anggota OSIS di SMA Negeri 17 Surabaya.

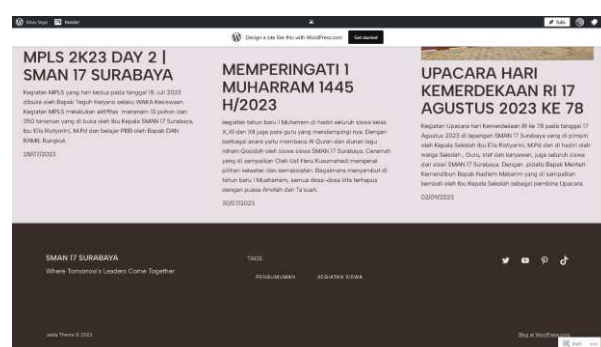
Setelah melakukan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 17 Surabaya, kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Desember 2023 yang bertempat di laboratorium bahasa SMA Negeri 17 Surabaya. Kegiatan KKN ini hanya dilaksanakan selama satu hari dikarenakan keterbatasan waktu. Namun, terlepas dari keterbatasan tersebut, kegiatan dapat terlaksana dengan cukup baik dalam memperkenalkan proses pembuatan website menggunakan WordPress kepada anggota OSIS SMA Negeri 17 Surabaya. Berdasarkan hasil evaluasi *post-test* yang dilakukan dalam kegiatan ini, tercatat bahwa 15 siswa mengalami peningkatan nilai dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Tidak hanya memberikan materi, mahasiswa KKN juga memberikan *challenges* yang harus dikerjakan untuk mengasah kemampuan siswa setelah mendapatkan materi dengan mengeksplorasi WordPress lebih dalam lagi secara mandiri. Total siswa yang mengumpulkan hasil penugasan berjumlah 17 siswa yang telah berhasil memenuhi kriteria-kriteria dari penugasan yang telah ditentukan. Berikut beberapa tampilan dari website yang telah dibuat oleh siswa:



Gambar 1. Landing Page Website Karya Ongky Hermawan



Gambar 2. Tampilan Halaman About Karya Tegar Anggoro Dwi Noor Seto



Gambar 3. Tampilan Footer Website Karya Bonifasius Indra Princeviano

Diskusi

Kegiatan pelatihan pembuatan website menggunakan WordPress yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dimulai dengan memberikan *pre-test* kepada siswa dengan menggunakan google form. *Pre-test* tersebut berisi tiga soal *self-assessment* dan tujuh soal mengenai materi yang akan disampaikan. Pada pelatihan ini, materi yang akan disampaikan terbagi menjadi dua bagian, di antaranya teori mengenai WordPress dan *hands on activity* dengan didampingi oleh mahasiswa KKN sebagai fasilitator.

Teori yang disampaikan dalam pelatihan ini dirancang dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa terkait pembuatan website. Pada teori, disampaikan mengenai apa itu WordPress, macam-macam versi pada WordPress, serta fungsi dan keuntungan yang bisa didapatkan dari pembuatan website menggunakan WordPress, serta struktur dari landing page dari sebuah website.



Gambar 4. Penyampaian Teori

Pada penyampaian materi yang kedua dilakukan secara *hands-on activity* atau praktik langsung. Menurut Daniah (2012), *hands-on activity* atau praktik langsung merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan tujuan untuk melibatkan siswa dalam mengeksplorasi materi, bertanya, serta membuat kesimpulan dengan mandiri secara langsung. Kegiatan penyampaian materi ini, dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung proses dalam pembuatan website di WordPress dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih tema yang telah tersedia secara gratis. Dengan demikian, siswa dapat lebih memperbanyak pemahaman konsep teoritis melalui pengalaman praktis. Selain itu, dengan kegiatan *hands-on activity* ini, siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah.



Gambar 5. Sesi Hands-on Activity

Sesi terakhir dari pelatihan ini adalah pemberian penugasan kepada siswa dengan metode resitasi berbasis *challenges*. Menurut Djamarah & Zein (2010), metode resitasi merupakan suatu pendekatan dimana instruktur memberikan tugas khusus kepada murid dengan maksud untuk mendorong keterlibatan aktif murid, baik secara individual maupun kelompok, dalam proses pembelajaran. Pada sesi ini, mahasiswa KKN memberikan penjelasan mengenai tugas, petunjuk pengerjaan, dan memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menyelesaikan tugas, serta memberikan

pengawasan dan bimbingan. Kriteria yang diberikan pada penugasan ini, yaitu membuat tampilan website sekreatif mungkin agar terlihat lebih menarik, membuat tampilan footer, dan membuat halaman about sekreatif mungkin. Tujuan dari penugasan berbasis *challenges* ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dan keinginan untuk mengerjakan tugas hingga tuntas, memantapkan materi yang telah dipelajari, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan yang diberikan.

Kegiatan terakhir adalah pemberian *rewarding* kepada siswa yang telah menyelesaikan penugasan dan memenuhi seluruh kriteria penugasan yang telah diberikan. Tujuan dari pemberian *rewarding* ini adalah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran menyelesaikan tugas dengan sangat baik. Serta, diharapkan dapat memotivasi siswa lainnya agar bersemangat untuk terus belajar dan memperdalam keterampilan yang diminati.



Gambar 6. Pemberian Rewarding

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di SMA Negeri 17 Surabaya mengenai pembuatan website menggunakan Wordpress dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran melibatkan penyampaian teori yang mudah dipahami, *hands-on activity* atau praktik langsung, dan penugasan berbasis *challenges* sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif.
2. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dan memenuhi seluruh kriteria *challenges* yang telah diberikan.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas dukungan dan kesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih kepada SMA Negeri 17 Surabaya atas kerjasama yang luar biasa, terutama kepada anggota OSIS yang berpartisipasi dalam pelatihan pembuatan website menggunakan WordPress. Serta, semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan kegiatan KKN ini.

Daftar Referensi

- Daniah, N. (2012). *PEMBELAJARAN BIOLOGI BERBASIS HANDS ON ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI SMA NEGERI 1 DUKUPUNTANG* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Djamarah, S. B., & Zein, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* (Edisi Keempat). Rineka Cipta.
- Kadafi, A. R., Purnamasari, I., & Tuslaela, T. (2022). MEMBANGUN BRANDING ORGANISASI KARANG TARUNA MELALUI SOSIAL MEDIA. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v4i01.3029>
- Sukma, E., Nirsal, & Kasma, S. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran dan Pengelolaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Website pada Universitas Cokroaminoto. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*.
- Syardiansah, S. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>